

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap anak korban penelantaran akibat perceraian orang tua di Kota Jambi, khususnya dalam konteks pelayanan yang diberikan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA). Penelantaran anak, yang seringkali terjadi pasca perceraian, merupakan pelanggaran hak asasi manusia dan memiliki dampak jangka panjang bagi perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif, melalui wawancara mendalam dengan pihak UPTD PPA, konselor hukum, konselor psikolog, dan keluarga korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPTD PPA Kota Jambi telah berupaya memberikan perlindungan sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Anak, termasuk pengawasan, pencegahan, perawatan, konseling, belum optimal pada layanan rehabilitasi sosial, dan pendampingan sosial. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran, kekurangan tenaga ahli, kurangnya koordinasi antar instansi, dan kesulitan dalam pembuktian kasus penelantaran. Selain itu, keterbatasan pemahaman hukum dari orang tua atau keluarga juga menjadi tantangan dalam penanganan kasus.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Penelantaran Anak, Perceraian Orangtua

ABSTRACT

This study aims to analyze the legal protection of children who are victims of neglect due to parental divorce in Kota Jambi, particularly in the context of services provided by the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA). Child neglect, which often occurs post-divorce, is a violation of human rights and has long-term impacts on child development. This study uses an empirical legal research method with a qualitative approach, through in-depth interviews with UPTD PPA staff, legal counselors, psychological counselors, and victims' families. The results of the study indicate that UPTD PPA Kota Jambi has made efforts to provide protection in accordance with the Child Protection Law, including supervision, prevention, care, counseling, social rehabilitation services are not optimal, and social assistance. However, there are several obstacles faced, such as limited budget, lack of experts, lack of inter-agency coordination, and difficulties in proving neglect cases. In addition, the limited legal understanding of parents or families is also a challenge in handling cases.

Keywords: *Legal Protection, Child Neglect, Parental Divorce*